

YAKINLAH AKAN ALLAH



Dan Itu berbunyi begini:

Lalu berkatalah Elia, orang Tisbe, . . . dari Tisbe-Gilead, kepada Ahab: “Demi TUHAN yang hidup, Allah Israel, yang kulayani, sesungguhnya tidak akan ada embun atau hujan pada tiga tahun ini, kecuali kalau kukatakan.”

Kemudian datanglah firman TUHAN kepadanya:

“Pergilah dari sini, berjalanlah ke timur dan bersembunyilah di tepi sungai Kerit—Kerit (maksud saya) di sebelah timur sungai Yordan.

Engkau dapat minum dari sungai itu, dan burung-burung gagak telah Kuperintahkan untuk memberi makan engkau. . . .”

Lalu ia pergi dan ia melakukan seperti firman TUHAN; ia pergi dan diam di tepi sungai Kerit di sebelah timur sungai Yordan.

Pada waktu pagi dan petang burung-burung gagak membawa roti dan daging kepadanya, dan ia minum dari sungai itu.

Tetapi sesudah beberapa waktu, sungai itu menjadi kering, sebab hujan tiada turun di negeri itu.

Maka datanglah firman TUHAN kepada Elia:

“Bersiaplah, dan pergi ke Sarfat yang termasuk wilayah Sidon, dan diamlah di sana. Ketahuilah, Aku telah memerintahkan seorang janda untuk memberi engkau makan.”

Sesudah itu ia bersiap, lalu pergi ke Sarfat. Setelah ia sampai ke pintu gerbang kota itu, tampaklah di sana seorang janda sedang mengumpulkan kayu api. Ia berseru kepada perempuan itu, katanya: “Cobalah ambil bagiku sedikit air dalam kendi, supaya aku minum.”

Ketika perempuan itu pergi mengambilnya, ia berseru lagi: “Cobalah ambil juga bagiku sepotong roti.”

Perempuan itu menjawab: “Demi TUHAN, Allahmu, yang hidup, sesungguhnya tidak ada roti padaku sedikit pun, kecuali segenggam tepung dalam tempayan dan sedikit minyak dalam buli-buli. Dan sekarang aku sedang mengumpulkan dua potong kayu api, kemudian aku mau pulang dan mengolahnya bagiku dan bagi

anakku, dan setelah kami memakannya, maka kami akan mati.”

Tetapi Elia berkata kepadanya: “Janganlah takut, pulanglah, buatlah seperti yang kaukatakan, tetapi buatlah lebih dahulu bagiku sepotong roti bundar kecil dari padanya, dan bawalah kepadaku, kemudian barulah kaubuat bagimu dan . . . bagi anakmu.

Sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli-buli itu pun tidak akan berkurang sampai pada waktu TUHAN memberi hujan ke atas muka bumi.”

Lalu masuklah perempuan itu dan berbuat seperti yang dikatakan Elia; maka perempuan itu dan dia serta keluarga perempuan itu mendapat makan beberapa waktu lamanya.

Tepung dalam tempayan itu tidak habis dan minyak dalam buli-buli itu tidak berkurang seperti firman TUHAN yang diucapkan-Nya dengan perantaraan Elia.

Untuk pembicaraan pagi ini, tepat sebelum pergi ke luar negeri, saya telah memilih sebuah teks, ini: *Yakinlah Akan Allah.*

² Dan sekarang, Tuhan, berkatilah Firman-Mu sementara Itu disampaikan, dan kiranya Roh Kudus menangkap pikiran dan buah pikiran kami, dan mempersiapkan kami untuk lawatan-Nya, sebab kami telah meminta Dia untuk datang. Sebab kami datang ke rumah Tuhan bukan untuk dilihat, atau untuk melihat, melainkan untuk belajar dari Engkau, dan untuk mengenal sifat-Mu, dan jalan-Mu, dan maksud-maksud-Mu, agar kami dapat menghadapi segala masalah kehidupan, dengan sebuah keyakinan yang pasti, yakin akan Allah. Kabulkanlah itu, Tuhan. Dalam Nama Yesus kami memohon. Amin.

³ Pasti itu adalah suatu pagi yang buruk sekali. Begitu panas dan berdebu, dan orang-orang di jalan, sedang kelaparan, dan bumi begitu panas seperti mau terbakar. Semuanya ini adalah gambaran dari dosa dan kebobrokan moral mereka.

⁴ Anda tahu, Ahab sedang memerintah di—di Israel, ketika itu, atau atas Israel, dan dialah yang paling jahat dari semua raja Israel. Tidak pernah ada raja yang sejahat Ahab, sebab ia, meskipun sudah diajar dan mengetahui yang lebih baik, ia gagal untuk tidak terus mengecewakan Allah dalam segala hal yang ia lakukan. Walaupun ia memiliki sistem militer yang hebat, dan bangsa itu telah menjadi sangat makmur di bawah pemerintahannya, tetapi, meskipun demikian, Anda tidak dapat mengecewakan Allah dan berharap untuk bertahan begitu sangat lama.

⁵ Dan selain itu, dalam pernikahannya, bukannya menikah di antara bangsanya sendiri, ia pergi dan menikah dengan seorang yang berdosa, seorang penyembah berhala, menyembah berhala. Ia menikahi Izebel. Dan Izebel bukan orang percaya.

⁶ Dan tidak ada orang percaya yang boleh menikah dengan orang tidak percaya, dalam situasi apa pun. Harus selalu menikah dengan orang percaya.

⁷ Tetapi Ahab telah melakukan hal yang jahat ini. Dan memang tidak diragukan bahwa Izebel adalah seorang wanita yang cantik. Dan Ahab jatuh cinta karena parasnya, bukan karena siapa dia. Di situlah, begitu banyak orang membuat kesalahan yang sama sampai hari ini.

⁸ Dan ia telah membawa penyembahan berhala ke dalam bangsa itu, di antara umat itu. Dan rakyat, para imam, pelayan-pelayan mereka, telah menjadi korban dari tuntutan umum yang besar ini.

⁹ Dan itulah gambaran dari negeri kita hari ini. Kita telah jatuh karena tuntutan orang banyak. Tidak diragukan bahwa para imam berpikir bahwa itu tidak apa-apa, asal pemerintah mereka menyetujuinya. Tetapi saya tidak peduli apa yang disetujui oleh pemerintah, itu harus apa yang disetujui oleh Allah. Dan orang mengira itu tidak apa-apa jika mereka telah memperhitungkan beberapa hal duniawi mereka.

¹⁰ Dan seseorang mungkin ingin meminta saya menarik kembali apa yang baru saja saya katakan, bahwa itu adalah gambaran yang sangat mirip dengan hari ini. Kita mungkin tidak berpikir bahwa kita adalah penyembah berhala, tetapi kita memang demikian. Dan pemerintah mendukung itu. Orang-orang pada hari ini adalah penyembah berhala, sebab mereka—mereka menyembah berhala. Beberapa dari mereka menyembah bintang film, sebagai berhala. Beberapa orang menyembah uang, sebagai berhala. Dan beberapa orang menyembah bintang televisi, sebagai berhala. Tetapi segala sesuatu yang Anda tempatkan mendahului Allah adalah sebuah berhala, biarlah itu berupa apa pun.

¹¹ Bahkan Iblis, musuh besar kita, adalah makhluk yang begitu pintar, sehingga kadang-kadang, ia malah menempatkan, gereja mendahului Allah. Anda mungkin memiliki sebuah gereja yang besar. Mungkin itu adalah sebuah bangunan yang besar, atau mungkin itu adalah sebuah denominasi yang besar. Dan, sekali lagi, mungkin itu adalah sebuah jemaat yang besar, tetapi janganlah membiarkan apa pun mendahului Allah, di dalam hati Anda. Apa pun yang mendahului Allah, adalah sebuah berhala.

¹² Dan orang-orang ini tahu bahwa mereka tidak rohani seperti mereka dahulu, di bawah pemerintahan raja-raja yang lain. Dan mereka pikir, hanya karena mereka adalah sebuah bangsa yang

beragama, maka segalanya akan baik-baik saja. Dan dengan cara itulah kita telah sampai ke tempat itu juga.

¹³ Beberapa bulan yang lalu saya berbicara dengan seorang teman saya yang sangat baik. Dan ia berkata, “Saudara Branham, menurut saya engkau telah menekan Amerika Serikat terlalu keras.” Ia berkata, “Engkau selalu mengecam dosa dan betapa Allah akan menghukum bangsa ini.”

¹⁴ Saya berkata, “Ia harus melakukannya, supaya adil.”

Ia berkata, “Tetapi, Saudara Branham, engkau lupa bahwa negara ini didirikan atas dasar Kitab Suci. Dan nenek moyang kita datang ke sini, dan Allah memberikan ini bagi kita sebagai warisan. Dan kita adalah bangsa yang beragama.”

¹⁵ Saya katakan, “Itu benar, semuanya. Dan tidak ada seorang pun yang tahu betapa saya menghargai bangsa ini! Tetapi, lihat, Saudaraku, Israel juga dipilih oleh Allah, dan Ia mengutus nabi-nabi dan orang-orang hebat kepadanya. Tetapi Allah tidak dapat membiarkan dosa. Ia membuat Israel menuai setiap biji yang mereka tabur. Dan jika Ia telah membuat Israel menuai apa yang ia tabur, maka Ia akan membuat kita menuai apa yang kita tabur. Ia tidak membedakan orang.”

¹⁶ Dan kita sampai berpikir bahwa karena kita berdasarkan pada apa yang telah dilakukan oleh nenek moyang kita, atau berdasarkan pada para pendiri yang besar dari gereja-gereja kita, pengorbanan mereka yang besar bagi Allah, yang mana itu adalah baik dan sangat dihargai, tetapi kita tidak dapat menerima keselamatan dari apa yang telah mereka lakukan! Keselamatan adalah urusan pribadi antara setiap individu dan Allah. Bukan dengan bangsa kita, dengan gereja kita, melainkan dengan kita sendiri di hadapan Allah, kita yang menjawab.

¹⁷ Di negara kita itu telah sampai ke tahap di mana, sehingga di antara orang-orang yang paling rohani yang kita miliki, Anda pergi kepada para pria dan wanita yang rohani itu, dan Anda mendapati di dalam hati mereka ada sesuatu yang kurang.

¹⁸ Kami telah, dalam beberapa minggu terakhir ini, saya telah meneliti beberapa hal ini, dan mendapati bahwa di antara para laki-laki yang saya kira mereka adalah orang-orang inti, tetapi saya mendapati bahwa mereka menaruh penekanan pada hal-hal duniawi, pergi ke mana-mana dan berkata, “Allah memberi saya *ini dan itu* yang terbesar. Allah memberi . . .” Anda sedang mengertak.

¹⁹ Hal-hal materi yang hebat tidak selalu berarti kehendak Allah. Allah menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar. Tetapi apa yang diperlukan oleh dunia hari ini bukanlah sebuah iman gertakan, untuk mencoba memasukkan diri Anda ke dalam sesuatu dengan gertakan dan menyebutnya rohani.

²⁰ Kadang-kadang iman melakukan banyak mujizat besar, dan tetap saja itu tidak berasal dari hati yang rohani. Tidakkah Tuhan kita berkata? “Banyak orang akan datang kepada-Ku, pada hari itu, dan berseru, ‘Bukankah aku telah melakukan *ini* dan *itu*, demi Nama-Mu?’ Dan Aku akan berterus terang kepada mereka, ‘Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan.’” Kejahatan itu apa? Itu adalah sesuatu yang Anda tahu benar untuk dilakukan dan tidak melakukannya. “Aku tidak pernah mengenal kamu,” Ia akan berkata. Dan kita sedang hidup pada hari itu.

²¹ Apa yang kita perlukan pada hari ini bukanlah banyak benda materi. Kita sudah memiliki itu. Kita tidak perlu gereja-gereja yang lebih besar. Kita tidak perlu jemaat-jemaat yang lebih besar. Kita tidak perlu lebih banyak di radio dan di televisi. Kita tidak perlu lebih banyak lagi akan hal-hal ini. Tetapi apa yang kita perlukan pada hari ini, untuk menjadi rohani, adalah seorang yang mau merendahkan hatinya di hadapan Allah, jika mereka tidak memiliki satu sen pun, dan mau berdo'a sampai roh itu yang ada di dalam mereka puas dengan kebaikan Allah, dan sebuah kebangunan rohani terjadi di dalam hati mereka, itu mengubah sikap mereka dan suasana di mana mereka hidup di dalamnya.

²² Mungkin Anda tidak memiliki sepasang sepatu di kaki Anda, mungkin Anda berpakaian compang-camping, tetapi ada sesuatu di dalam hati Anda yang menyanyikan melodi Allah. Saya lebih suka memiliki itu daripada semua uang di dunia ini.

²³ Jadi Anda tidak dapat mengatakan bahwa hal-hal materi selalu merupakan tanda dari berkat Allah. Daud mengatakan hal itu kepada Tuhan, bahwa ia melihat seorang yang fasik tumbuh mekar. . . seperti pohon aras Libanon yang besar. Tetapi Allah bertanya kepadanya, “Apakah engkau pernah memperhatikan dia pada akhirnya?” Tidak peduli betapa bagus pakaian yang kita pakai, betapa banyak yang kita miliki untuk makan, itu bukan hal yang masuk ke dalam Hadirat Allah. Tubuh ini di mana kita tinggal di dalamnya, binasa, tidak peduli bagaimana itu dirawat. Tetapi jiwa yang ada di dalam manusia; kondisi dari roh itulah yang masuk ke dalam Hadirat Allah yang hidup.

²⁴ Tetapi kita menganggap bahwa segala hal memang mesti begitu. Kita pikir hanya karena kita adalah sebuah bangsa. . . Begitu juga Ahab dan semua orang Israel, pada zaman itu, menganggap bahwa segala hal memang mesti begitu, bahwa semuanya tidak apa-apa. Para imam dan pengkhotbah mereka telah mencoba memberi tahu mereka, “Semuanya baik. Segalanya sangat baik.” Tetapi mereka mendapati satu orang, ia berseru menentang hal yang salah, sebab orang ini tahu bahwa seorang Allah yang kudus tidak bisa dipuaskan dengan tendensi modern dari agama yang fasik.

²⁵ Begitulah Allah yang empunya Sorga tetap sama pada hari ini. Di dalam semua usaha kita dan hal-hal besar yang kita coba lakukan, Allah tidak akan pernah berkenan di luar dari kehidupan yang sepenuhnya kudus di hadapan-Nya.

²⁶ Kita mungkin membangun banyak sekolah, dan kuil, dan tabernakel. Kita mungkin memiliki banyak organisasi. Kita mungkin melakukan banyak hal yang besar, tetapi Allah tetap tidak akan puas sampai jiwa manusia dikuduskan pada mezbah Allah, disucikan untuk pekerjaan-pekerjaan Allah. Dan Anda tidak menemukan itu lagi.

²⁷ Anda mendapati bahwa pertemuan-pertemuan doa kita sangat lemah, hanya berdoa sekitar satu menit, melompat di ranjang. Kita tahu bahwa itu terjadi sekitar satu atau dua kali sehari. Padahal, kita semua didapati bersalah. Bangsa kita, secara moral, sedang membusuk. Kita punya banyak Billy Graham dan Oral Roberts di mana-mana. Tetapi sebelum ada kehausan di dalam hati Amerika, untuk membawa itu kembali kepada Allah yang hidup lagi, kepada pengalaman yang hidup, kepada iman yang tidak bisa mati di dalam Allah yang hidup, maka kita hanya memukul-mukul otak kita, ke luar, seperti yang dikatakan orang.

²⁸ Kita mungkin berjalan dengan dada kita yang dibusungkan, dengan kerah baju kita terbalik, dan berjalan di jalan, dan ingin dipanggil “Doktor” atau “Pendeta.” Kita mungkin menggembalakan gereja-gereja terbesar yang ada di negeri ini, dan kita mungkin saleh sesaleh-salehnya kita, sehingga tidak ada orang yang dapat mencela kehidupan kita. Tetapi sampai jiwa itu yang ada di dalam kita berapi-api bagi Allah, sampai sesuatu di dalam sana, yang merindukan Dia! “Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.” Sampai kita tiba pada pengalaman yang seperti itu!

²⁹ Maka, komunisme, dan sebagainya, akan bertambah maju seperti yang terjadi sekarang, dan semua penggabungan yang dapat kita lakukan tidak akan pernah menghentikan itu. Itu sudah diramalkan untuk datang. Tetapi Allah sedang memanggil Gereja-Nya.

³⁰ Betapa wanita kecil ini pasti sekaliber Elia! Sebab, biasanya tindakan Anda menunjukkan siapa Anda. Dan, selain itu, ia telah dipilih untuk menjamu nabi Allah. Ingat, ia adalah seorang dari bangsa bukan Yahudi, bukan seorang Yahudi.

³¹ Dan negeri itu sedang kepanasan. Dan tidak diragukan bahwa wanita kecil ini, adalah sekaliber itu, tipe orang percaya . . . Sebab kita tahu bahwa Allah tidak akan memanggil dia, seandainya ia bukan orang yang layak untuk menjamu nabi Allah. Sebab Ia tidak akan pernah mengutus nabi-Nya ke sebuah rumah yang tidak layak.

³² Itu bukan pilihan Elia. Itu adalah pilihan Allah. Bukan wanita itu yang mengundang dia. Allahlah yang mengundang dia. Ia telah ditempatkan dekat sebuah sungai. Tadinya burung-burung gagak yang memberi makan dia. Tetapi itu adalah perintah Allah bagi sesuatu untuk terjadi. Dan tentu saja Allah pergi kepada orang percaya yang sifatnya seperti Elia.

³³ Ia adalah seorang wanita janda. Dan kita semua tahu apa yang ia, seorang wanita janda, mungkin telah alami, dengan suaminya telah mati dan memiliki seorang anak lelaki yang masih kecil untuk dibesarkan.

³⁴ Dan di negeri-negeri itu di sana, mereka bergantung pada hasil bumi mereka. Mereka tidak memiliki proyek-proyek seperti yang kita miliki hari ini, dan—dan pabrik-pabrik industri pertahanan. Mereka bergantung pada hasil bumi mereka. Dan karena kejahatan bangsa itu, dan kebobrokan moral mereka, telah menyebabkan kekeringan di negeri itu, di sini mereka sedang kelaparan dan hampir mati semua.

³⁵ Dan kemudian kita mendapati bahwa tanpa diragukan ia telah berdoa malam demi malam, sepanjang malam, ketika ia mulai melihat tepung dalam tempayan itu makin berkurang, berkurang, berkurang. Dan itu pasti sudah sampai tidak ada secangkir pun tepung di dalam tempayan. Yang ia miliki hanyalah segenggam kecil. Kematian sedang memasuki pintu gerbang, di pintunya. Sebab tidak ada jalan untuk mendapatkannya lagi. Seluruh bangsa itu sedang kelaparan.

³⁶ Dan, minyaknya, hanya ada sesendok yang tersisa di dalam buli-buli. Hanya ada minyak sebanyak itu dan tepung sebanyak itu antara dia dan kematian. Ia pasti sudah berdoa dengan sungguh-sungguh. Coba Anda biarkan hal itu menimpa keluarga Anda, maka keluarga itu akan lebih sungguh-sungguh sedikit daripada kita pagi ini, apabila kita tahu bahwa kematian berada di ambang pintu.

³⁷ Dan saya percaya, mungkin, kita pikir, mungkin, ini, bahwa ia telah berdoa sepanjang malam, sebab satu hari lagi akan menyelesaikannya. Ia dapat melihat bibir yang pucat pada anaknya yang kecil yang berusia sekitar tiga atau empat tahun. Dan ia dapat melihat tulang-tulangnya sendiri menyusut, karena dagingnya semakin tidak ada. Dan itu pasti merupakan hal yang mengerikan, sementara ibu ini, melihat hal-hal ini terjadi. Dan, meskipun demikian, dengan tangannya di hadapan Allah, berdoa siang dan malam, “Sekarang kami hanya memiliki segenggam tepung dan sesendok minyak.”

³⁸ Anda tahu, ini adalah suatu hal yang aneh. Semoga Allah membiarkan hal ini meresap ke dalam setiap orang dari Anda sekalian, jika Anda tidak akan pernah mendengar saya berkhotbah lagi. Biarlah ini menjadi sebuah pesan. Ini aneh,

sangat aneh, bahwa kadang-kadang Allah bekerja dengan cara itu.

³⁹ Anda tahu, ketika kita telah mengakui dosa-dosa kita dan memenuhi setiap syarat yang Allah tuntutan... Kita percaya kepada Allah. Ada syarat-syarat yang harus dipenuhi, dan itu sesuai dengan kehendak-Nya. Dan kita telah mengakui dosa-dosa kita, dan semua kesalahan yang telah kita perbuat, telah kita perbaiki, melakukan segala sesuatu yang kita tahu bagaimana cara melakukannya. Setiap syarat yang Allah buat, atau minta, kita telah memenuhi syarat itu, dan masih saja Ia diam. Ia benar-benar tidak mau menjawab kita.

⁴⁰ Saya yakin saya sedang berbicara dengan orang-orang, pagi ini, yang pernah mengalami itu. Saya pernah mengalami itu, sering kali, saya sendiri. Ketika saya telah memeriksa kembali dan menelusuri kehidupan saya dan membalikkan setiap batu, dan saya menemukan suatu perbuatan saya yang salah, maka saya mengakuinya dan berkata, "Tuhan Allah, aku akan memperbaikinya," dan pergi melakukan seperti itu. Lalu datang kembali lagi dan berkata, "Sekarang, Tuhan, Engkau adalah Allah; Engkau akan menjawab aku. Pastilah aku telah memenuhi setiap permintaan yang Engkau minta aku lakukan. Dan setiap syarat, aku telah memenuhinya." Dan masih saja Ia tidak mau bergerak, tampaknya tetap diam, ketika itulah Anda harus yakin bahwa Ia adalah Allah. Jangan berkecil hati. Satu-satunya yang penting adalah, bahwa, di dalam hati Anda, yakinlah akan Allah.

⁴¹ Teks saya. Yakinlah, pertama-tama, sebelum Anda melakukan apa-apa. Yakinlah, di dalam hati Anda, bahwa itu adalah Allah. Dan apabila Anda telah memenuhi semua yang telah Ia katakan, maka Anda akan yakin bahwa Ia adalah Allah, ketika itulah iman mulai bekerja, tepat di sana. Iman berdiri teguh, sebab ia tahu bahwa Ia ada.

⁴² Dan Anda telah memenuhi setiap syarat. Anda percaya bahwa Ia ada, dan iman berpegang teguh. Oh, terpujilah Nama-Nya! Iman tidak akan bergeser, sebab ia yakin bahwa Allah ada, dan pemberi upah kepada orang yang dengan sungguh-sungguh mencari Dia.

⁴³ Semoga ini meresap sangat dalam dan tidak akan pernah pergi dari Anda, Tabernakel Branham. Jika Anda telah memenuhi syarat-syarat Allah, dan di dalam hati Anda percaya bahwa Ia ada, Allah hanya sedang menguji iman Anda, sebab Ia suka melakukan itu. Anda telah mengakui dosa Anda dan Anda telah memenuhi setiap syarat yang Allah tuntutan, dan Ia tetap diam, ingatlah, iman mengatakan bahwa Ia ada. Maka iman berpegang pada itu, tidak tahu apa artinya semua ini, tetapi ia tahu bahwa Ia ada, dan ia yakin bahwa Ia ada.

⁴⁴ Lalu, ingatlah, jika Ia ada, maka Firman-Nya pasti benar. Dan jika Ia mau agar Anda mengalami keadaan-keadaan ini, dan Anda telah mengalaminya, Ia berkewajiban untuk memegang Firman-Nya. Jangan mundur, dan berkata, “Baiklah, saya tidak pernah disembuhkan. Saya...” Oh, Anda iman yang payah, dan lemah. Jangan percaya itu. Jika segalanya telah diakui, dan segalanya telah keluar, dan Anda telah memenuhi syarat Allah, iman berpegang tepat di sana. Tidak ada yang akan menggeser itu. Ia ada, dan Anda yakin. “Mereka yang menanti-nantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka seumpama rajawali akan naik terbang dengan kekuatan sayapnya. Mereka akan berlari dan tidak menjadi lesu; jika mereka berjalan, mereka tidak menjadi lelah.”

⁴⁵ Tunggulah, apabila Anda telah memenuhi syarat-Nya. Itu akan membawa iman Anda kepada suatu pertarungan penentuan. Jika Anda telah memenuhi... syarat-syarat Allah telah dibuat, atau dipenuhi, dan Anda telah mempertimbangkan itu sepenuhnya, dan Anda telah melakukan segala sesuatu yang Allah ingin untuk Anda lakukan, maka iman Anda bersauh tepat di sana, bahwa Ia ada. Yakinlah akan Allah.

⁴⁶ Anda tahu, Ia suka menguji kita. Ia senang untuk melihat reaksi iman Anda. Apakah Anda tahu itu? Allah senang untuk melihat bagaimana Anda akan bereaksi. Ketika Anda berkata, “O Tuhan, aku percaya kepada-Mu. Engkaulah Juru Selamatku. Aku percaya bahwa Engkau adalah sang Penyembuh. Aku percaya bahwa Engkaulah Yang memberikan Roh Kudus. Dan hal-hal yang aku perlukan, Engkaulah Allah Yang memberikan itu.” Dan kemudian ketika Anda mengakui semua dosa Anda dan berjanji kepada Allah apa yang akan Anda lakukan jika Ia menyembuhkan Anda, dan kemudian karena itu tidak terjadi, Anda kabur seperti seorang pengecut ke suatu tempat. Allah tidak dapat memakai itu. Ia sama sekali tidak akan memakai Anda. Ia sama sekali tidak akan menjawab Anda, sebab Ia hanya menjawab dengan iman. Lalu, tiba-tiba, Anda pergi, dan Ia tidak dapat menjawab. Tetapi iman yang sungguh-sungguh, dan sejati berdiri di sana, yakin bahwa Allah ada. Yakinlah bahwa Ia ada.

⁴⁷ Dan jika Allah meminta agar hal ini dilakukan, untuk mengakui dosa Anda, dan sebagainya, dan Anda telah melakukannya, iman berkata bahwa Ia ada, maka itu pasti akan terjadi. Permintaan Anda pasti dikabulkan. Oh, saya—saya harap Anda tidak melewatkan itu. Jika Anda yakin akan Allah, Allah yakin akan Firman-Nya. Ia hanya menunggu untuk menguji Anda.

Ia sering melakukan itu. Mari kita melihat kembali satu atau dua kasus.

48 Mari kita pikirkan tentang orang-orang Ibrani itu. Mereka tidak mau sujud menyembah kepada berhala. Allah memiliki keyakinan di dalam mereka. Dan ketika mereka mendengar bahwa mereka harus pergi ke perapian yang menyala-nyala, mereka berkata, "Allah kami sanggup melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala ini. Tetapi seandainya Ia tidak melepaskan kami, kami tidak akan sujud menyembah kepada salah satu dari berhala-berhalamu." Lihat, mereka pasti dan yakin akan Allah.

49 Mereka tahu bahwa Ia adalah Yehovah. Mereka tahu bahwa Ia menjawab doa. Tetapi entah Ia menjawab dalam kasus mereka, atau tidak, itu pasti untuk kebaikan. Maka mereka hanya membuat pernyataan mereka, mengakui dosa-dosa mereka, dan berjalan menuju kematian.

50 Ketika mereka sedang menuju ke perapian yang menyala-nyala, tahu bahwa mereka yakin, bahwa, jika Allah membiarkan mereka dibakar, maka Ia akan membangkitkan mereka lagi, di dalam kebangkitan. Mereka yakin akan Allah, sebab mereka tahu bahwa Allah akan mengerjakan segala sesuatu bagi kebaikan mereka. Dan apabila kita yakin akan Allah, kita tahu bahwa Allah mengerjakan segala sesuatu bagi kebaikan kita.

51 Maka, mereka membuat satu pernyataan. Mereka yakin, dan mereka berjalan sampai ke perapian yang menyala-nyala itu. Dan Allah membiarkan mereka berjalan ke sana; sedang duduk, melihat mereka. Ia ingin melihat reaksi mereka.

52 Ketika, raja berkata, "Apakah kamu sujud menyembah ketika sangkakala dibunyikan?"

Mereka berkata, "Tidak. Kami tidak sujud menyembah." Itulah iman Anda, memegang dengan kuat.

"Baik, kalau begitu, jika kamu tidak sujud menyembah, apakah kamu tahu titahku?"

"Ya, kami tahu titahmu."

"Titahku adalah perapian itu dibuat tujuh kali lebih panas dari yang biasa, dan aku akan mencampakkan kamu ke dalamnya. Apakah sekarang kamu mau sujud menyembah?"

"Tidak. Kami tidak akan sujud menyembah." Itulah iman mereka.

53 Allah berkata, "Baik, Aku akan melihat apa yang akan mereka lakukan mengenai itu. Aku akan melihat reaksi apa yang dimiliki iman mereka."

54 Maka ia berkata, "Ikatlah tangan mereka, dan ikatlah kaki mereka, dan bawa mereka ke perapian." Dan mereka berjalan ke perapian itu, dengan api di depan muka mereka. Allah masih berdiri, sedang melihat itu. Tetapi mereka yakin bahwa Ia adalah Allah. Mereka telah membuat pengakuan mereka.

Mereka memperbaiki segalanya, yang mereka tahu. Mereka yakin bahwa Ia adalah Allah.

⁵⁵ Maka mereka berjalan ke perapian yang menyala-nyala itu. Tepat pada saat terakhir, datanglah Dia dengan berkuda keluar dari sorga, di atas kereta berangin, mengipas hembusan angin dari arah mereka, sementara Ia menghibur mereka dan berbicara kepada mereka.

⁵⁶ Allah membiarkan iman Anda datang ke tempat di mana iman itu akan bereaksi.

⁵⁷ Ada Ayub, dari Perjanjian Lama, ketika Iblis, penuduh kita, menuduh dia sebagai orang berdosa secara rahasia. Tetapi Ayub tahu bahwa ia tidak berdosa. Ia tahu bahwa ia telah mengakui semua yang telah ia lakukan, dan mempersembahkan korban bakaran di luar sana. Itu adalah syarat Allah. Itu saja yang Allah kehendaki, yaitu korban bakaran dan sebuah pengakuan. Dan Ayub telah melakukan hal-hal itu.

⁵⁸ Dan Iblis berkata, “Aku akan mengambil untanya, sebab ia orang kaya. Aku akan mengambil kambing dombanya.” Dan akhirnya ia mengambil anak-anaknya, yang terdekat ke hatinya.

⁵⁹ Tetap saja, Ayub berdiri teguh, sebab ia tahu bahwa Allah, baik, ia yakin bahwa Ia adalah Allah, sebab ia telah berbicara dengan Dia, dan ia telah memenuhi syarat-syarat-Nya. Ia menyelidiki dan mengetahui, “Aku telah mempersembahkan semua korban bakaran. Aku berkata dalam hatiku, ‘Mungkin ketika anak-anak lelakiku mengadakan se—sebuah pesta, dan anak-anak perempuanku hadir, mungkin barangkali mereka berbuat dosa secara diam-diam di dalam hati mereka, maka aku akan mempersembahkan korban bakaran dari mereka dan mengakui kesalahan mereka.’”

⁶⁰ Ya Allah! Apabila seseorang memegang apa yang Allah suruh lakukan, ia yakin bahwa Ia adalah Allah, maka Ia harus menjawab. Iman memanggil Dia datang, setiap kali.

⁶¹ Apabila Anda telah melakukan apa yang Anda tahu bahwa itu benar, apabila Anda telah memenuhi syarat-syarat-Nya, apabila Anda telah mengaku dan memperbaiki, dan telah mengganti rugi, dan meletakkannya di hadapan Allah. Saya tidak peduli betapa diamnya Dia, Ia tetap Allah, menunggu untuk menaruh iman itu di sana. Anda telah melakukan perbuatan Anda, sekarang Ia ingin melihat iman Anda melalui perbuatan Anda. Ia ingin melihat apa yang akan Anda lakukan.

⁶² Jika Anda telah diurapi dan didoakan, maka Allah menunggu untuk melihat apa yang akan Anda percaya tentang itu. Bukan berlari mendapatkan seseorang pada Minggu berikutnya, dan lari pada hari berikutnya, dan penyembuh berikutnya yang datang melewati kota ini. Ia sedang menunggu untuk melihat reaksi Anda pada iman Anda. Bukan berjalan

kembali, hari berikutnya, dan berkata, “Saya merasa sangat tidak enak, saya rasa saya tidak disembuhkan.” Anda pada dasarnya, memang tidak layak untuk masuk ke dalam antrean doa. Anda tidak layak. Anda tidak layak. Anda tidak siap, masih belum. Anda tidak percaya bahwa Ia adalah Allah. Saya tidak. . .

⁶³ Anda mungkin berkata, “Saudara Branham, saya tidak setuju dengan Anda.” Tindakan Anda sendiri membuktikan siapa Anda. “Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka.” Jika seseorang mengatakan bahwa ia orang Kristen, dan ia masih minum, dan merokok, dan berjudi, dan menceritakan lelucon jorok, dan berkata, “Sebagian dari Alkitab benar, dan sebagian tidak benar,” ia mungkin mengkhotbahkan Injil, dan menyangkal sebagian dari Alkitab, ia masih seorang yang berdosa. Ia, masih tidak benar.

⁶⁴ Tetapi apabila Anda secara terbuka mengakui bahwa Allah adalah Allah yang sama, dan kehidupan Anda dipakai di tangan-Nya, untuk menjadi, “Tuhan, akulah tanah liat; Engkaulah Tukang periuk,” lalu mintalah apa yang Anda inginkan. Iman tidak akan bergeser. Ia akan berdiri tepat di sana.

⁶⁵ Walaupun tampaknya keadaannya akan jatuh dari kiri dan kanan, tetapi iman itu tidak pernah bergeser, sebab Anda yakin bahwa Ia adalah Allah. Dan jika Ia adalah Allah, maka Ia memegang janji-Nya. Ia tidak dapat membuat sebuah janji dan mengingkarinya. Jika Ia adalah Allah, Ia harus memegang janji-Nya. Oh, saya suka itu. Ia harus tetap dengan itu.

⁶⁶ Ayub telah memberikan persembahannya; ia telah melakukan segalanya. Ia tahu bahwa ia benar. Dan datanglah beberapa anggota gereja, beberapa gereja dari denominasi lain, berkata, “Ayub, engkau lebih baik mengaku bahwa engkau adalah seorang yang berdosa, sebab Allah tidak akan membiarkan engkau dihukum seperti ini jika engkau bukan orang berdosa.”

⁶⁷ Tetapi Ayub berkata, “Aku telah membuat pengakuanku. Aku telah mempersembahkan korban bakaran di hadapan Allah, dan aku bukan orang berdosa.” Ia tahu di mana ia berdiri. Lalu segala sesuatu berjalan terus, terus dan terus dan terus saja, sekeras-kerasnya saja, berusaha menjatuhkan Ayub, dan membawa Ayub ke suatu tempat di mana ia akan menyangkal Allah dan menyangkal korban bakaran itu. Pada saat Anda mengambil tindakan atas sesuatu yang telah Anda akui, maka itu menunjukkan kelemahan Anda, keraguan Anda akan Allah. Anda meminta sesuatu kepada Allah, dan berjalan ke sana kemari sambil meragukannya, berarti Anda adalah seorang yang ragu-ragu dan bukan orang percaya.

68 Ayub tahu di mana ia berdiri, dan ia berdiri teguh pada fondasi itu.

69 Tidak heran Perronet berkata, pada saat menjelang ajalnya:
Pada Kristus, Batu Karang yang teguh, aku berdiri;
Semua landasan lain adalah pasir yang melorot.

70 Di atas batu karang pengakuan Ayub yang teguh itu, bahkan istrinya yang terkasih meninggalkan dia. Ketika kesehatannya hilang, dan barah yang busuk menimpa seluruh tubuhnya, dan ia menggaruk-garuk tubuhnya dan mengutuki hari kelahirannya. Berkata, "Biarlah matahari tidak bersinar! Biarlah bulan tidak muncul pada malam itu."

Istrinya berkata, "Ayub, engkau begitu sengsara. Mengapa engkau tidak mengutuki Allah dan matilah?"

71 Ia berkata, "Engkau berbicara seperti perempuan bodoh." Ia yakin bahwa Allah itu ada, dan ia telah memenuhi syarat-syaratnya. Oh, saya merasa religius. Ia tahu bahwa ia telah memenuhi syarat-syarat Allah, dan itu menyelesaikannya. Allah menguji imannya. Ia akan menguji iman Anda. Ia akan menguji iman saya.

72 Tetapi apabila kita telah memenuhi syarat-syarat-Nya, "Bertobatlah kamu masing-masing dan memberi dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus," itu adalah janji-Nya. "Kalau ada di antara kamu yang sakit, panggillah para penatua jemaat. Supaya mereka mengolesinya dengan minyak, dan mendoakan. Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Allah akan membangunkan mereka." Itu menyelesaikannya. "Hendaklah kamu, saling mengaku dosamu, dan saling mendoakan." Anda telah memenuhi syarat-syarat Allah.

73 "Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya. Mereka akan mengusir setan-setan demi Nama-Ku; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru; jika mereka memegang ular atau minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; jika mereka meletakkan tangannya atas orang sakit, orang itu akan sembuh." Itu menyelesaikannya.

74 Yakinlah akan Allah. Yakinlah, bahwa di dalam hati Anda, bahwa Anda percaya bahwa itu adalah Firman Allah. Ayub begitu.

Istrinya berkata, "Kenapa engkau tidak mengutuk Dia dan matilah? Hai, makin lama engkau makin parah."

75 Iblis sangat suka melemparkan itu kepada Anda. "Wah, ketika engkau diurapi engkau tidak lebih baik dari sebelumnya. Ketika para pengkhotbah itu mendoakanmu engkau tidak lebih

baik dari sebelumnya. Para pengkhotbah itu memang tidak benar, dari semula.” Tidak ada masalah dengan pengkhotbah itu. Iman Anda di dalam Allah yang hidup, itulah yang diperhitungkan. Bukan siapa pengkhotbah itu; tetapi siapa Allah itu. Pengkhotbah tidak pernah membuat janji itu; Allah yang membuat janji itu. Tidak bergantung pada pengkhotbah; itu bergantung pada Allah, dan iman Anda untuk percaya bahwa itu adalah Allah. Maka yakinlah akan Allah. Yakinlah bahwa itu adalah Allah, dan itulah Firman Allah. Dan Allah berada di dalam Firman-Nya.

⁷⁶ Dan Ayub berkata, “Engkau berbicara seperti seorang perempuan bodoh.” Dikatakan, “Tuhan yang memberi, dan Tuhan yang mengambil; terpujilah Nama Tuhan.” Ia yakin bahwa Allah ada.

⁷⁷ Dan ketika ia mengeluarkan itu dari mulutnya, guntur mulai menggemuruh dan petir mulai berkilat. Allah bergerak untuk datang. Itu selalu memanggil Dia datang. Tadinya Ia diam untuk waktu yang lama.

⁷⁸ Itulah yang sedang Ia lakukan. Lihatlah sekelompok orang Amerika ini yang menuju-neraka, orang-orang munafik yang pergi ke gereja. Saya tidak marah. Tetapi dosa membuat marah setiap orang yang benar dengan Allah. Bukan marah kepada bangsa ini, bukan marah kepada orang-orang ini, tetapi saya marah kepada iblis yang telah menyebabkan semua hal ini untuk membutuhkan orang.

⁷⁹ Para gembala dan pengkhotbah yang buta ini membiarkan mereka berjalan terus dengan semacam teologi kecil buatan-manusia. Anda harus dilahirkan kembali. Dan Allah memegang Firman-Nya. Melihat dia ketika ia meninabobokan mereka. Lebih baik yakinlah bahwa Allah itu ada. “Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri Kekuatannya.”

⁸⁰ Wanita kecil, yang malang ini, ia tahu bahwa Ia adalah Allah. Sementara tempayan itu makin berkurang, berkurang, berkurang, keadaan menjadi makin parah dan makin parah, sepanjang waktu. Tetapi Allah sedang membiarkan hal itu demikian. Ia benar-benar suka melakukan itu. Ia suka menguji iman Anda, untuk melihat bagaimana Anda akan bertindak tentang itu, membiarkan Anda diurapi dan didoakan, lalu membuat Anda makin parah. Dikatakan, “Ayolah, Iblis, ujilah dia. Aku tahu ia percaya kepada-Ku.” Terpujilah Allah selama-lamanya! Oh, wah! [Saudara Branham bertepuk tangan dua kali—Ed.] “Ujilah dia sekarang. Aku tahu ia mengambil Firman-Ku untuk itu.” Dapatkah Ia berkata begitu tentang Anda?

⁸¹ Ia berkata begitu tentang Ayub. Dikatakan, “Lakukanlah kepadanya apa pun yang engkau mau, tetapi jangan mengambil

nyawanya, karena Aku tahu ia mengasihi-Ku. Ia telah mempersembahkan korban bakaran. Ia telah memenuhi syarat-syaratnya. Ia telah melakukan apa yang Kusuruh ia lakukan, dan ia percaya itu. Sekarang gulingkanlah dia di atas batu bara jika engkau mau." Ia mengambil segala sesuatu dari dia. Allah memberi dua kali lipat ketika Ia mengembalikan itu kepadanya. Pasti, Ia akan.

⁸² Ia menguji iman kita, untuk melihat apakah kita benar-benar percaya bahwa Ia adalah Allah.

⁸³ Wanita kecil itu, tidak diragukan, berkata, "Aku berdoa. Aku berdoa. Aku tahu bahwa aku seorang bukan Yahudi yang tidak layak."

⁸⁴ Ingatlah, Yesus berbicara tentang dia di dalam Alkitab. Ia berkata, "Bukankah ada banyak perempuan janda pada zaman Elia? Tetapi ia hanya diutus kepada seorang janda, dan ia adalah seorang bukan Yahudi."

⁸⁵ "Oh," ia berkata, "Aku berdoa." Mungkin, ketika ia melihat roti kecil yang terakhir itu, kematian telah memasuki pintu gerbang dan masuk ke pintu. Satu gigitan lagi, masing-masing, lalu ia dan anaknya akan mati. Saya dapat melihat dia, sepanjang malam, berdoa, angin panas bertiup, dan tanahnya kering, dan orang-orang sedang menangis dan menjerit di jalan. Ia berjalan berkeliling, melewati rumah. Ia melihat anaknya yang kecil. Melihat piamanya yang kecil; piama itu sudah sangat lusuh, dan kakinya mencuat ke luar. Melihat tangannya sendiri, sudah keriput. Ia berjalan bolak-balik, tetapi ia berkata, "Aku tahu bahwa Ia adalah Allah. Aku telah membuat semua pengakuanku. Aku telah melakukan semua yang Ia kehendaki. Aku memohon hidup kami, untuk kemuliaan-Nya." Allah melihat dia.

⁸⁶ Semua yang lainnya pergi ke luar dan mengadakan acara dansa yang besar di suatu tempat, mempercantik diri mereka, mengadakan pertunjukan televisi modern atau sesuatu, berjalan terus dengan dunia. Tetapi wanita itu sendirian dengan Allah.

⁸⁷ Matahari terbit. Ia berkata, "Sobat kecil itu menangis sepanjang malam meminta sesuatu untuk makan. Apa yang akan kulakukan dengan tepung yang hanya segenggam kecil?"

⁸⁸ Anda tahu, tepung itu adalah Kristus. Setiap pelajar Alkitab tahu bahwa Kristus adalah Korban-sajian. Dan korban sajian itu harus ditumbuk dengan penggiling yang khusus, juga, sampai setiap bagian kecil dari gandum ditumbuk sama halusnya; sebab Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Dan setiap orang percaya memercayai itu dan bersandar pada itu. Haleluya! Anda ambillah semua agama Anda, yang tua, dingin dan formal itu yang Anda ingini. Bagi saya, saya percaya Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

Saya berdiri pada pendirian saya di dalam dunia orang tidak percaya ini. Saya tetap percaya bahwa Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

⁸⁹ Penggiling itu memotong setiap bagian dari gandum dengan benar-benar sama, sebab Ia tetap sama. Ia tetap Allah yang sama seperti Ia ketika itu, Ia tetap sama sekarang juga, pagi ini. Ia akan selalu sama. Itulah arti dari tepung itu.

⁹⁰ Dan minyak berarti Roh, seperti kita ketahui menurut Yehezkiel 4, dan seterusnya. Itulah sebabnya kita mengurapi dengan minyak; itu adalah Roh. Apa itu? Seperti Injil Yohanes 4, “Bapa menghendaki orang-orang yang demikian yang menyembah Dia dalam Roh dan Kebenaran.” Yesus adalah Kebenaran. Ia adalah Korban-sajian, dan minyak ini adalah Roh. Dan Roh itu, dicampur dengan Kebenaran, pasti menghasilkan sesuatu. Campurlah itu, maka itu menjadi sebuah roti. Oh!

⁹¹ Di manakah iman Anda? Apabila Firman Allah dikhotbahkan dalam kesederhanaan-Nya, namun dalam Kuasa-Nya, bahwa Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya, dan Firman pergi untuk mendapatkan Tepung itu, Anda memiliki Minyak untuk dicampur dengan Itu. Mungkin itu hanya segenggam kecil, atau sesendok, tetapi, berapa pun itu, itu nyata.

⁹² Nah itu siap untuk apa? Itu siap untuk salib. Itu siap untuk mengorbankan diri. Itulah yang harus Anda lakukan. Jika Firman itu telah dikhotbahkan, dan Anda memiliki Roh itu dan Itu dicampur bersama, itulah pengorbanan diri untuk menyangkal setiap rasa sakit, untuk menyangkal setiap penyakit, untuk menyangkal segala sesuatu yang bertentangan dengan Firman Allah, dan berdiri di atasnya.

⁹³ Dokter mengatakan *ini, itu*, atau yang *lain*; sama sekali tidak membuat perbedaan. Anda berdiri di atas Itu, sebab Allah berkata demikian. Tepungnya datang. Anda memiliki Minyaknya. Anda mencampur Itu bersama.

⁹⁴ Sekarang, saya mendengar suara. Tidak lama setelah fajar merekah. Sebuah suara berbicara, dan mengatakan, “Keluirlah ke halaman dan ambillah dua potong kayu.” Apakah Anda perhatikan, Kitab Suci berkata “dua potong kayu”? Salib. Ia memiliki tepung dan minyak, tetapi ia akan dipanggil, untuk bertindak sekarang; bertindak dengan itu. Berapa pun banyaknya yang Anda miliki, banyaknya Tepung atau Minyak yang Anda perlukan, tetapi Anda harus bertindak; pengorbanan diri.

⁹⁵ Dua potong kayu. Zaman dahulu mereka belum menemukan cara yang lebih baik untuk membuat api. Apabila Anda mengambil sepotong kayu dan meletakkannya bersilang pada sepotong kayu lain, taruh di tengah, Anda gosokkan kedua

ujungnya. Orang Indian menyalakan api mereka. Saya pernah menyalakannya, sering kali, sepanjang malam. Ambil saja sepotong kayu, dan satu ke arah *sini*, dan satu ke arah *situ*, dan dorong terus saja ke apinya ketika itu menyala.

⁹⁶ Potongan kayu itu adalah salib. “Dua potong kayu,” kata Alkitab. Suara itu berkata, “Pergilah ke halaman dan ambillah dua potong kayu.” Pada saat yang sama, di atas gunung, ada suara yang mengguntur ke bawah kepada nabi itu dan berkata, “Pergilah ke kota. Aku telah memerintahkan.” Oh, wah! Mereka berdua menaati. Sesuatu harus terjadi. Mereka berdua taat.

⁹⁷ Jika pengkhotbah mengkhotbahkan Firman, dan orang yang menerima Firman memercayai-Nya dan bertindak menurut Firman, sesuatu harus terjadi. Jika Anda orang berdosa, Anda pasti diselamatkan. Jika Anda sakit, Anda pasti akan disembuhkan, sebab Allah telah menjanjikannya, jika kita yakin akan Allah.

⁹⁸ Sepasti Ia adalah Allah, maka Ia harus memegang Firman-Nya. Pasti! Lalu perintahnya adalah, “Pergilah ke kota itu, sebab Aku telah memerintahkan seorang janda.” Sebuah penglihatan terbuka di hadapan nabi itu. Datanglah dia, berjalan. Ia tidak tahu ia sedang pergi ke mana; itu tidak membuat perbedaan apa-apa. Ia hanya mematuhi.

⁹⁹ Wanita itu tidak tahu di mana potongan kayu tersebut berada, tetapi ada dua potong kayu di suatu tempat di halaman. Ia mulai berjalan. Ia keluar ke halaman. Ia melihat sekelilingnya, “Oh, panas amat!” Teriakan-teriakan dari kota itu, penyamun di waktu malam datang ke sana, berebutan jalan, sambil meminim anggur mereka, dan sebagainya. Wanita itu melihat ke jalanan. Ia tidak melihat apa-apa. Ia menemukan sepotong kayu; bagian dari salib, pengorbanan diri. Ia mendapat sepotong lagi, sepotong kayu. Dan ketika ia mengambil potongan kayu yang kedua itu . . .

¹⁰⁰ Oh, pasti itu sangat suram, kematian sudah di ambang pintu. Dia dan anaknya harus makan sepotong kecil kue serabi dan mati. Itu saja. Dan kadang-kadang, tepat di tengah-tengah kesuraman itulah, kita mendengar suara.

¹⁰¹ Ketika ia telah mengambil potongan kayu yang kedua itu dan mau masuk kembali, ada suara yang datang dari arah pintu gerbang, berkata, “Cobalah ambil bagiku sedikit air dalam kendi.”

¹⁰² Ia berpaling untuk melihat, dengan dua potong kayu itu di tangannya, dengan tepung dan minyaknya sudah dicampur dan siap. Ia berkata bahwa ia telah mempersiapkannya, mencampurnya. Itulah, Firman dan Roh, harus bercampur. Letakkan di atas salib pengorbanan diri, untuk menyangkal semua yang bertentangan dengan apa yang telah Anda minta.

Itu benar. “Aku telah mencampurnya, sekarang aku akan mengambil dua potong kayu ini.”

Dan suara itu berkata, “Cobalah ambil bagiku sedikit air, dalam kendi.”

¹⁰³ Ia memandang, dan ia melihat seorang laki-laki sedang berdiri, bersandar di pintu gerbang, pipinya kurus, berjenggot, kepalanya botak, memandang dari pintu gerbang, memakai jubah sepotong kulit domba yang sudah tua. Tampaknya ia seperti orang tua yang kelihatannya baik.

¹⁰⁴ Ia berkata, “Aku akan berbagi airku dengan dia.” Air Kehidupan, Anda bersedia untuk memberikan itu kepada siapa pun, untuk memberi tahu siapa saja, untuk pergi ke mana saja. “Tunggu sebentar, Pak.” Ia berjalan masuk, dengan kayu itu di tangannya.

¹⁰⁵ Dan suara itu mengguntur lagi, “Engkau bukan hanya berbagi airmu, tetapi cobalah ambil bagiku sepotong roti di tanganmu.” Roti hidup; air kehidupan! Apakah itu dari kehidupan? Ia akan mati segera setelah itu habis. “Cobalah ambil bagiku airmu dan rotimu.”

¹⁰⁶ Apa yang kita dapati di sini? Pelajaran apa yang bisa kita dapatkan? “Carilah dahulu Kerajaan Allah, dan semua kebenaran-Nya; maka yang lainnya akan ditambahkan.”

“Cobalah ambil bagiku sedikit air dan sepotong roti.”

¹⁰⁷ Lalu ia berpaling, dalam kesuramannya. Saya dapat mendengar dia berkata, “Pak,” sesuatu yang seperti ini, “Engkau berbeda dari para lelaki yang pernah kulihat, dan para lelaki yang pernah kudengar perkataannya. Engkau tampak begitu positif mengenai apa yang engkau katakan. Tetapi aku hanya memiliki sedikit tepung, hanya segenggam, dan hanya sesendok minyak. Aku telah mempersiapkannya, dan aku akan memasaknya dengan dua potong kayu ini. Dan aku akan memakannya, aku dan anakku, lalu mati. Itu saja yang aku miliki.”

¹⁰⁸ Apa yang kita dengar, setelah itu, berikutnya? “Tetapi, ambillah bagiku sepotong roti, lebih dahulu.” Allah, lebih dahulu. Tidak peduli apa yang orang lain katakan, apa pun yang lainnya, bukti apa pun, betapa suram itu tampaknya, apa pun itu, ambillah Allah, lebih dahulu. Firman-Nya, lebih dahulu.

¹⁰⁹ “Dokter mengatakan bahwa saya tidak bisa sembuh.” Tetapi, Firman-Nya, lebih dahulu. “Saya orang yang terlalu berdosa. Saya seorang pelacur. Saya seorang penjudi. Saya seorang pemabuk.”

Firman Allah, lebih dahulu. “Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.” Pertama, Allah.

¹¹⁰ “Pulanglah, ambillah bagiku sepotong roti, lebih dahulu. Semua yang engkau miliki, bawalah kepadaku.” Apakah Anda bersedia untuk memberikan itu ke tangan-Nya?

¹¹¹ Hidup saya, seluruh keberadaan saya. Saya berusia lima puluh tahun. “Apakah engkau bersedia, William Branham, untuk meletakkannya untuk-Ku? Apakah kamu bersedia, kamu anak-anak kecil, untuk meletakkan hidupmu untuk-Ku? Apakah kamu bersedia? Dapatkah kamu melakukannya, orang-orang yang sakit? Dapatkah kamu memercayai Aku? Tempatkan Aku lebih dahulu.”

¹¹² “Cobalah ambil bagiku sepotong roti di tanganmu, dan ambillah bagiku sedikit air.” Wanita itu melihat dia. Ada sesuatu yang memberi tahu dia bahwa laki-laki itu tahu apa yang sedang ia katakan.

Allah mengenal domba-domba-Nya. “Domba-domba-Ku mengenal suara-Ku. Mereka tahu apakah itu Kitab Suci atau bukan, apakah itu benar atau tidak.”

¹¹³ Ia berpaling, dalam ketaatan. Itulah yang harus Anda lakukan. Dan ketika ia berpaling, untuk menaati apa yang disuruh kerjakan oleh nabi itu, datanglah guntur dari Sorga, sehingga setiap orang berpaling untuk mendengar. Sebab, di sana terdengarlah guntur dari suara nabi itu, yang rindu untuk mendengarkan oleh setiap orang berdosa dan setiap orang sakit, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.”

¹¹⁴ Betapa kita rindu untuk mendengarkan Itu! Bagaimana orang-orang duduk di jalanan-untuk-mobil di halaman rumah saya, berkata, “Masuklah ke pintu ini. Anak perempuanku dalam *keadaan*. Bayiku, wah, rendah sekali. Ucapkan saja kata itu.” Bagaimana Anda dapat mengucapkannya sebelum kata itu ditaruh di dalam mulut Anda? Anda akan mengucapkannya dari diri sendiri. Tetapi mereka rindu untuk mendengar kata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.”

¹¹⁵ Datanglah itu, dari seberang pagar, sebab ia taat. Dan kemurungan itu dipatahkan. “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Tempayan itu tidak akan kosong, minyak dalam buli-buli itu pun tidak akan kering, sampai pada waktu Tuhan Allah memberi hujan ke atas bumi.” Oh, suatu penghiburan yang luar biasa!

¹¹⁶ Ia membuat roti itu. Ia memberikannya kepada nabi itu. Ia kembali dan membuat beberapa bagi anaknya dan dirinya sendiri. Dan mereka makan dan minum, dengan melimpah, di atas bumi.

¹¹⁷ Dari mana itu datangnya? Bagaimana itu bisa ada di sana? Secara ilmiah beri tahulah kepada saya dari mana tepung itu berasal. Dari mana minyak itu berasal? Bagaimana itu masuk ke dalam buli-buli itu? Ia telah menuangkannya sampai kering, setiap pagi. Ia telah mengosongkan tempayan untuk tepung

itu, setiap pagi, dan tadinya itu sudah kering. Tetapi ketika ia kembali untuk mengambil lagi, itu ada di sana. Dari mana itu berasal? Peganglah Allah pada Firman-Nya. Yakinlah akan Allah. Ia adalah sang Pencipta.

¹¹⁸ Mungkin Anda telah kehilangan kesehatan Anda. Mungkin Anda telah kehilangan persekutuan Anda. Peganglah Dia pada Firman-Nya. Yakinlah bahwa Ia adalah Allah. Masa yang suram yang sedang tampak sekarang, tidak akan tampak sesuram itu kalau saja Anda mau mengambil Firman-Nya dan yakin bahwa Ia adalah Allah.

¹¹⁹ Di Jerman, suatu kali, saya melihat sebuah lukisan, dan itu selalu melekat pada saya. Seorang pelukis Jerman telah melukis... sebuah lukisan yang—yang disebut “Negeri Awan.” Dan apabila Anda melihatnya, dari jarak yang jauh, itu tampaknya seperti kesuraman yang paling buruk yang pernah Anda lihat. Hanya awan-awan yang kusut, apabila Anda melihatnya dari jauh. Tetapi apabila Anda dekat sekali dengan gambar itu, itu berubah. Itu adalah sayap para Malaikat yang mengepak bersama-sama, sambil menyanyikan haleluya-haleluya bagi Tuhan. Maka kadang-kadang begitulah kesuraman itu. Jika Anda melihatnya, dari jauh, itu tampak suram dan gelap. Tetapi peganglah Allah pada Firman-Nya dan yakinlah bahwa Ia adalah Allah, dan bergeraklah mendekati kepadanya, Anda akan mendapati bahwa itu hanyalah sayap-sayap para Malaikat yang mengepak bersama-sama.

¹²⁰ Wanita itu agak sama seperti Abraham, dipanggil untuk memberikan segalanya yang ia miliki, meletakkannya di atas mezbah persembahan. Mungkin Anda dipanggil seperti itu, pagi ini. Serahkanlah semua jalan Anda. Serahkanlah ketidakpercayaan Anda. Serahkanlah semua yang Anda miliki. Dan kemudian ambillah Minyak dan Firman, dan campurlah Itu, dan taruhlah Itu di atas mezbah pengorbanan diri. Anda akan mendapati, bahwa Itu memanggil Allah untuk datang, seperti saya sedang berdiri di mimbar ini.

Renungkanlah itu sementara kita berdoa.

¹²¹ Apakah Anda ada keperluan hari ini? Apakah Anda ada keperluan yang lebih besar dari yang dapat Anda peroleh secara fisik? Apakah uangnya tinggal begitu sedikit sehingga Anda tidak dapat membayar uang kos Anda? Apakah anak-anak memerlukan sepatu baru, dan Anda tidak punya uang untuk membelinya? Apakah tempayan di rumah sudah kosong, dan buli-buli itu sudah kering? Anda tidak bisa membeli makanan untuk ternak Anda? Dan, ada, sesuatu yang tidak beres? Ingatlah, Ia telah membuat sebuah janji.

¹²² Apakah Anda sakit, dan dokter mengatakan bahwa Anda memerlukan suatu operasi? Anda tidak punya uang untuk melakukannya? Anda punya keperluan.

¹²³ Apakah Anda seorang yang berdosa? Apakah keperluan Anda besar, dan tahu bahwa jika Allah memanggil, hari ini, Anda akan hilang? Apakah Anda seorang yang jatuh dalam dosa yang sedang berlari dari Allah? Dan Anda tahu bahwa Anda anggota suatu gereja, tetapi Anda tahu bahwa Anda tidak benar? Hati nurani Anda sendiri memberi tahu Anda, sesuai dengan Firman, bahwa Anda tidak benar. Dan Anda punya suatu keperluan. Jangan biarkan kata-kata ini jatuh ke tanah yang berduri, atau batu-batu, hati yang keras. Semoga kata-kata itu jatuh ke tanah yang baik, dan subur.

¹²⁴ Jika Anda sakit dan Anda...dokter mengatakan bahwa Anda tidak bisa sembuh, dan berjanjilah Anda kepada Allah bahwa Anda akan melayani Dia seumur hidup Anda, dan Anda yakin bahwa Ia adalah Allah, datanglah memenuhi syarat-Nya. Jika Anda ada keperluan, maukah Anda pertamanya mengangkat tangan Anda kepada Allah, bahwa Anda memerlukan sesuatu? Allah memberkati Anda.

Mari kita berdoa.

¹²⁵ O Tuhan, sepasti aku berada di mimbar ini pagi ini, aku tahu bahwa tidak mungkin ada satu pun dari tangan-tangan yang terangkat itu yang tidak Engkau ketahui, sebab Engkau adalah Allah. Engkau berkata, "Bukankah begitu banyak burung pipit dijual seharga dua duit? Betapa lebih berharganya kamu daripada seekor burung pipit!" Betapa lebih lagi Engkau melihat tangan dari makhluk-makhluk yang fana itu, yang untuknya Anak-Mu Yesus telah mati! Betapa Engkau lebih melihat tangan mereka daripada Engkau melihat burung pipit, jika itu jatuh pagi ini! Aku rasa...selusin burung pipit tidak akan terjual untuk satu sen pagi ini, sebab tidak ada orang yang mau. Akan repot untuk menguburkan burung-burung itu. Tetapi Engkau mengetahui setiap burung itu; Engkau tahu setiap bulu yang ada di tubuhnya. Engkau tahu setiap rambut yang di kepala kami.

¹²⁶ O Tuhan, jawablah doa. Biarlah mereka menjadi yakin, pagi ini, bahwa Engkau adalah Allah, dan Ini adalah Roh-Mu. Semoga kejemuan dan pesona agama zaman-modern ini terlepas dari mereka, yang berkata, "Oh, saya anggota gereja tertentu *itu*." Allah, semoga itu memudar dari pikiran mereka, sekarang juga. Pada saat ini, semoga mereka memandang sekilas pada Hidup Kekal. Dan kemudian mereka akan mencari dan lapar akan Itu, untuk mengenal Allah itu siapa, dan mereka yakin bahwa Ia ada. Ia memegang Firman-Nya.

¹²⁷ Bagi orang berdosa, kiranya mereka cepat-cepat bertobat, mempersiapkan diri untuk baptisan dalam Nama Yesus Kristus. Dan Engkau telah berjanji bahwa Engkau akan memberikan Roh Kudus kepada mereka. Engkau telah mengatakannya, Tuhan. Engkau memegang janji-Mu.

¹²⁸ Ada orang yang mundur yang yakin bahwa Engkau adalah Allah, dan mereka telah pergi keluyuran. Kiranya mereka datang hari ini, sebab Engkau berkata, “Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju. Merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.”

¹²⁹ Dan jika ada orang yang sakit, kiranya mereka menyadari bahwa Engkau adalah Allah. Engkau memegang Firman-Mu. Engkau harus memegang Firman-Mu. Sementara mereka menyerahkan diri, dengan Minyak mereka, Roh yang ada di dalam mereka yang mengaku bahwa mereka percaya. Dan kemudian, juga, dengan Firman, Roti Hidup yang telah diberikan, Kristus; telah digiling bagi mereka, dalam Perjanjian Lama; dan dalam Perjanjian Baru, untuk menunjukkan bahwa Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Kiranya mereka mencampurkan Firman itu dengan Minyak, Roh, yang telah mereka terima, lalu berdiri di atas kaki mereka di altar, sambil berkata, “Inilah semua yang kumiliki, Tuhan. Aku membawanya.”

Oh, betapa Engkau akan melipatgandakan! Betapa itu akan memanggil Allah yang ada dalam sejarah datang ke sini! Betapa itu akan membuat Yehovah bangkit berdiri, dengan hati yang bangga, bahwa, “Aku punya seorang anak yang mau menuruti Aku. Aku telah menguji dia, dan ia membuktikan bahwa ia mengasihi-Ku dan ia percaya kepada-Ku. Ia yakin bahwa Aku ada.” Sebab ada dikatakan, “Barangsiapa berpaling kepada Allah harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah adalah pemberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.” Kabulkanlah itu, saat ini, sementara kami menyerahkannya kepada-Mu.

¹³⁰ Dan, sekarang, sementara kepala kita tertunduk. Dan mereka yang memerlukan sesuatu, berdirilah di atas kaki Anda, yang ingin menaruh. . . Nah, jika Anda tidak yakin bahwa Ia adalah Allah . . . Jika Anda yakin bahwa Ia adalah Allah, yang akan memegang janji-Nya, keselamatan, kesembuhan, apa pun itu, jika Anda yakin bahwa Ia adalah Allah, berdirilah di atas kaki Anda. Jika Anda mempunyai orang lain yang ingin Anda doakan, berdirilah di atas kaki Anda. Jika Anda—jika Anda yakin bahwa Ia adalah Allah, nyatakanlah permohonan Anda dalam perkumpulan orang-orang kudus. Anda melakukannya ketika Anda berdiri untuk. . . [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

“Saya yakin Ia adalah Allah. Saya percaya Ia memegang Firman-Nya. Dan saya yakin bahwa permohonan saya. . . Saya akan meletakkannya di bawah Darah itu, sekarang juga.” Jika Anda melakukan itu, letakkan setiap dosa. Setiap dosa adalah ketidakpercayaan. Mungkin Anda adalah seorang anggota gereja, tetapi yang saya maksud adalah dosa, “ketidakpercayaan” Anda. Anda sedang meletakkan itu

sebagai korban. Anda akan mengorbankan itu. Anda sedang datang ke salib. Anda akan mengorbankan, sekarang, semua ketidakpercayaan Anda. Dan serahkan itu kepada-Nya, dan ketahuilah bahwa Ia ada, dan yakinlah Anda bahwa Ia akan menjawab. Jika itu adalah Anda, angkatlah tangan Anda. Tetaplah begitu.

¹³¹ Tuhan, Engkau adalah Allah. Inilah Minyak dan Gandum mereka, dicampur bersama. Mereka membawa Itu ke salib, di mana Api dari Allah akan masuk ke dalam hati mereka (jika mereka sungguh-sungguh tulus dalam hal itu) dan membakar korban itu. Engkau akan bergerak ke tempat itu, meninggikan permukaan air. Datang dari Sorga, dengan sebuah kereta ber-Api. Engkau akan mengguncang segenap langit dan bumi, untuk memberi upah kepada mereka.

¹³² Sementara mereka berdiri dengan tangan mereka terangkat di udara, menandakan bahwa mereka percaya, dan telah meletakkan diri mereka sendiri, dan setiap permohonan yang mereka miliki, tepat di atas mezbah-Mu. O Allah Yang Empunya Langit dan bumi, Hakim Langit dan bumi, tentu saja Hakim Langit dan bumi akan menjalankan keadilan. Pasti Ia akan memegang Firman-Nya, Engkau Yang mengetahui isi hati laki-laki, isi hati wanita, isi hati orang-orang ini.

¹³³ Tuhan Allah, aku mengangkat tanganku ke atas, sebab aku tahu bahwa aku menerima perubahan pelayanan sekarang. Dan aku percaya bahwa Engkau ada. Aku pernah melihat Engkau berdiri di sana di dalam sebuah Tiang Api. [Saudara Branham mengetuk meja mimbar tiga kali—Ed.] Aku pernah melihat Engkau menyelidiki rahasia di hati manusia. Tidak pernah sekali pun Engkau gagal. Engkau menjanjikannya ketika Engkau membuat janji itu di sana, di seberang jalan ini, ketika Engkau pertama kali mulai berurusan untuk melakukan hal-hal ini. Dan Engkau telah melindungi aku keliling dunia, dan keliling dan keliling. Aku yakin Engkau adalah Allah. Aku yakin akan hal itu.

¹³⁴ Aku mempersembahkan diriku dengan orang-orang ini, dan pengorbanan dari semua yang aku miliki, Tuhan, kepada-Mu, untuk pelayanan. Aku akan memulai lagi, Tuhan, pergi keliling dunia. Tolonglah aku, O Allah. Jika aku pernah tidak memercayai Engkau kapan pun, ampunilah aku dari semua dosaku. Ampunilah aku dari ketidakpercayaanku. Aku tahu bahwa Engkau ada, dan pemberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Engkau.

¹³⁵ Demikian pula, aku mengakui dosa-dosa umatku, pagi ini, segala kelemahan mereka dan keraguan mereka, sementara mereka berdiri dengan tangan mereka di udara. Aku mengakui dosa-dosa mereka, Tuhan, dan semua kelemahan kami. Kirimlah Roh Kudus ke atas kami, dengan meterai persetujuan-

Mu, bahwa Engkau adalah Allah. Dan Engkau ada di sini sekarang untuk menerima kami, dan untuk membawa kami ke dalam rangkul-Mu, dan untuk menebus kami dari segala sesuatu yang telah kami hilangkan. Jika itu adalah kesehatan, kiranya itu dipulihkan seratus kali lipat. Jika itu adalah jiwa kami, kiranya itu kembali kepada kami sebagai sebuah benda yang mekar, dan bercahaya, yang dipenuhi dengan Roh Kudus, untuk dipersembahkan di hadapan Allah. Jika itu adalah ketidakpercayaan, kiranya itu kembali kepada kami lagi, Tuhan, dengan iman untuk memindahkan gunung. Kabulkanlah itu, Tuhan.

¹³⁶ Kami percaya bahwa Engkau sedang bergerak, Roh Kudus memenuhi seluruh gedung ini, di atas orang-orang ini, dan di dalam hati mereka, menggerakkan mereka untuk menerima Allah yang hidup. Kami melakukan ini dalam Nama Yesus Kristus.

Imanku memandang kepada-Mu,
Engkau Anak Domba di Kalvari,
Juruselamat Yang Ilahi;
Dengarlah doaku sekarang,
Ambillah semua dosaku,
Janganlah pernah membiarkan aku pergi
Dari sisi-Mu.

¹³⁷ Apakah Anda bersungguh-sungguh dengan itu? Apakah Anda menerimanya? Angkatlah tangan Anda, katakan, "Sekarang saya menerimanya. Saya percaya."

Sementara aku melangkah di jalan hidup yang
gelap dan ruwet,
Dan kesedihan tersebar di sekelilingku,
Jadilah Engkau Pemanduku;
Perintahlah gelap menjadi terang,
Hapuslah sedih dan ketakutan,
Janganlah pernah membiarkan aku pergi
Dari sisi-Mu.

Mari kita menundukkan kepala kita.

¹³⁸ Setelah Pesan yang memotong dengan keras, dan tegas ini; kasar, dan disampaikan dengan cara yang keras, tetapi itu adalah Kebenaran. Dan jika Anda percaya dengan rendah hati bahwa apa yang Anda minta, Anda terima, janganlah Anda pernah membiarkan apa pun mendorong Anda ke luar dari jalan yang lurus itu. Berdirilah tepat di sana. Tidak peduli berapa banyak saya akan berkhotbah, apa pun yang akan saya lakukan, atau apa pun yang akan dilakukan oleh siapa pun, itu tidak akan berpengaruh sampai Anda menerima itu sebagai milik Anda sendiri.

¹³⁹ Jika Anda percaya itu dengan segenap hati Anda, segala yang Anda inginkan, jika Anda telah mengakui dosa-dosa

Anda, Allah telah mengampuni Anda. Janganlah Anda pernah meragukannya lagi. Jika Anda orang yang mundur, Anda telah dibawa kembali, pagi ini. Jika Anda memerlukan Roh Kudus, maka berilah diri Anda dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa Anda. Itu adalah Firman Allah. Ia tidak akan mengubah Itu bagi gereja mana pun, denominasi mana pun, atau siapa pun. Itu harus begitu. Kita harus memenuhi persyaratan-Nya, bukan persyaratan gereja, persyaratan-Nya. Itulah yang harus kita lakukan.

¹⁴⁰ Ia berkata, “Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu.” Jika Anda sakit, saya telah memanjatkan doa yang lahir dari iman bagi Anda. Anda telah mendoakan itu di dalam hati Anda. Dan percayalah itu, terimalah itu, berdirilah teguh di atasnya. Itu harus terjadi demikian. Tidak ada yang dapat mengambilnya, tidak peduli betapa suram tampaknya.

¹⁴¹ Anda berkata, “Nah, tampaknya mungkin saya masih sakit.” Itu tidak . . . Itu hanyalah sayap-sayap para Malaikat yang berkumpul bersama. Itu saja. Itu adalah Allah dalam bentuk sebuah berkat. Itu kelihatannya suram bagi Anda. Lebih dekatlah kepadanya dan lihatlah itu lagi, lihatlah apakah itu bukan Allah yang sedang berdiri di sana, memegang Firman-Nya.

¹⁴² Sekarang sementara kepala kita tertunduk, saya akan menyerahkan kebaktian ini kepada Saudara Neville, gembala kita.



YAKINLAH AKAN ALLAH IND59-0125
(Be Certain Of God)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 25 Januari 1959, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2017 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org